

Nama : Syifa Dwi Putriyani
NPM : 2313031066
Kelas : 2024 A
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati S.Pd., M.Pd.
Dr. Fitra Darma, M.Si.
Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd.

UAS AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

SOAL 1

Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta Adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Jawaban :

- **Hitung total nilai akuisisi (100%)**

Harga beli saham 80% (tunai) : Rp 960.000.000

Nilai wajar KNP (20%) : Rp 240.000.000

Total Nilai Akuisisi (100%) : Rp 1.200.000.000

- **Hitung nilai wajar asset bersih PT Beta**

Kas	: Rp 100.000.000
Persediaan (nilai wajar)	: Rp 240.000.000
Tanah (nilai wajar)	: Rp 420.000.000
Peralatan (nilai wajar)	: Rp 560.000.000
Utang	: Rp (250.000.000)

Nilai Wajar Aset Bersih (100%) : Rp 1.070.000.000

- **Hitung Goodwill**

Goodwill = Total Nilai Akuisisi (100%) – Nilai Wajar Aset Bersih
= Rp 1.200.000.000 – Rp 1.070.000.000
= **Rp 130.000.000**

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

**Jurnal eliminasi
Pada tanggal akuisisi
(1 januari 2025)**

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	100.000.000	
Persediaan (NW)	240.000.000	
Tanah (NW)	420.000.000	
Peralatan (NW)	560.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Utang		250.000.000
Investasi pada PT Beta		960.000.000
KNP		240.000.000
Total	1.450.000.000	1.450.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Diketahui:

Selisih nilai wajar peralatan = Rp 560.000.000 – Rp 500.000.000
= Rp 60.000.000

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Beban depresiasi tambahan} &= \text{selisih nilai wajar : sisa umur ekonomis} \\ &= \text{Rp } 60.000.000 : 5 \\ &= \text{Rp } 12.000.000 \text{ per tahun}\end{aligned}$$

Jurnal penyesuaian depresiasi tambahan
31 desember 2025

Beban depresiasi tambahan	Rp 12.000.000	
Akumulasi depresiasi peralatan		Rp 12.000.000

SOAL 2

PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Diketahui :

- Harga jual PT Induk ke PT Anak = Rp 400.000.000
- Presentase laba = 25 %
- HPP (400.000 x 25%) = Rp 300.000.000
- Sisa persediaan di PT Anak (40% x 400.000.000) = Rp 160.000.000

Hitung laba belum terealisasi

$$\begin{aligned}\text{Laba belum terealisasi} &= \text{presentase sisa persediaan x total laba} \\ &= 40\% \times \text{Rp } 100.000.000 \\ &= \text{Rp } 40.000.000\end{aligned}$$

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

- **Jurnal A : eliminasi penjualan & pembelian (upstream)**

Eliminasi transaksi penjualan PT Induk kepada PT Anak

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
HPP		300.000.000
Persediaan (laba belum terealisasi)		40.000.000
Laba ditahan		60.000.000
TOTAL	400.000.000	400.000.000

- **Jurnal B : eliminasi piutang & utang antarperusahaan**

Eliminasi saldo piutang PT Induk dan utang PT Anak

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Utang usaha (PT Anak)	120.000.000	
Piutang usaha (PT Induk)		120.000.000
TOTAL	120.000.000	120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Diketahui :

- Laba bersih PT Anak = Rp 300.000.000
- Presentasw KNP = 10%

Jawaban :

HAK KNP atas laba bersih = Rp 300.000.000 x 10 %

= Rp 30.000.000

SOAL 3

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta:

1. Hitung:

- **Current Ratio** = aset lancar : liabilitas lancar
= Rp 1.500.000.000 : Rp 900.000.000
= 1,67 kali
- **Debt to Equity Ratio** = total liabilitas : total ekuitas
= Rp 1.600.000.000 : Rp 2.600.000.000
= 0,62 kali
- **Return on Assets** = laba bersih : total aset x 100%
= Rp 650.000.000 : Rp 4.200.000.000 x 100%
= 15,48 %
- **Net Profit Margin** = laba bersih : penjualan bersih x 100%
= Rp 650.000.000 : Rp 5.000.000.000 x 100%
= 13,00 %

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

1. Current Ratio = 1,67 kali

- PT Sentosa memiliki Current Ratio sebesar 1,67 kali, artinya setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh Rp 1,67 aset lancar.
- Standar umum yang baik adalah minimal 2,00 kali, namun nilai 1,67 masih di atas 1,00 sehingga perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- Kondisi likuiditas cukup, namun perlu diperhatikan agar tidak turun di bawah 1,00 yang menandakan potensi kesulitan likuiditas.

2. Debt to Equity Ratio (DER) = 0,62 kali

- DER sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa total utang perusahaan hanya 62% dari ekuitas yang dimiliki.
- Nilai ini tergolong sehat karena berada di bawah 1,00, yang berarti struktur permodalan perusahaan lebih banyak didanai oleh modal sendiri (ekuitas) dibandingkan utang.
- Risiko finansial PT Sentosa tergolong rendah, sehingga perusahaan memiliki fleksibilitas yang baik dalam menghadapi kewajiban jangka panjang.

3. Return on Assets (ROA) = 15,48%

- ROA sebesar 15,48% menunjukkan bahwa dari setiap Rp 100 aset yang dimiliki, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih Rp 15,48.
- Angka ini tergolong sangat baik. Standar industri umum ROA yang baik adalah di atas 5%, sehingga PT Sentosa jauh melampaui standar tersebut.
- Menunjukkan manajemen aset yang efektif dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari investasi asetnya.

4. Net Profit Margin (NPM) = 13,00%

- NPM sebesar 13% berarti dari setiap Rp 100 penjualan, perusahaan memperoleh laba bersih Rp 13.

- Nilai ini menunjukkan tingkat efisiensi operasional yang baik, di mana biaya-biaya operasional, pajak, dan beban lainnya dapat dikendalikan dengan optimal.
- NPM di atas 10% umumnya dianggap sangat baik, sehingga PT Sentosa memiliki kemampuan menghasilkan laba yang solid dari kegiatan penjualannya.